

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang di perlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu peneliti mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana “Penyiangan Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara” yaitu dengan data yang peneliti peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta di lapangan yang diselidiki atau keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.²

¹ Enzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 174.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area tempat dilakukannya penelitian. Pencarian lokasi penelitian berfungsi untuk mempermudah atau memperjelas tujuan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dipilih sebagai tempat penelitian.

Alasan dipilihnya tempat penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah karena perpustakaan umum dengan koleksi yang cukup banyak, yang baru dilakukan dan yang melakukan penyiangan ini ada 5 orang yang tahu bagaimana penyiangan bahan pustaka.

Gambaran Umum Tempat Penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara berdiri pada tahun 2013, alamat perpustakaan JL. A. Yani No. 02 Amuntai, Kel. Murung Sari, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode pos. 71414. Nomor telepon atau Faksimil (0527) 61015, Laman Situs (*website*) (www.dispersiphulusungaiarakab.go.id), Surel (*e-mail*) (Perpustarda.hsu@gmail.com), Status Gedung Tanah Milik Negara, Luas Lahan dan Gedung 1.279 m² dan 902 m².

Adapun hari jam buka layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah hari senin sampai kamis buka pada jam 08.00 – 16.30 Wita dan Hari Jum'a sampai Minggu buka pada jam 09.00 – 17.00 Wita.

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala bidang pengolahan dan pustakawan. Pengambilan subjek penelitian yang peneliti gunakan yaitu 4 orang, 3 orang pustakawan dan 1 kepala bidang pengolahan.

Penentuan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai responden kepala bidang pengolahan untuk mengetahui kebijakan dan pustakawan yang paling mengetahui kegiatan penyiangan bahan pustaka karena pustakawan berperan dalam kegiatan penyiangan bahan pustaka.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Hambatan penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat diperoleh

melalui suatu metode/instrument pengumpulan data.³ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjadi bahan analisis penelitian agar mendapat kesimpulan dalam penelitian ini. Data primer ini ialah informasi dari kepala bidang pengolahan dan pustakawan terkait penyiangan bahan pustaka di Dinas Peprustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, atau hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian ini.

2. Sumber Data

Data yang peneliti gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu kepala bidang pengolahan dan 3 pustakawan.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, yaitu kepala bidang pengolahan dan pustakawan.
- c. Dokumenter, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dalam memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Penelitian akan mengurangi beberapa teknik penelitian yang sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dapat dilakukan secara tatap muka maupun tidak sesuai kondisi. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian.

Wawancara dilakukan kepada para responden dan informan dengan menggunakan perangkat media seperti handphone dan alat perekam suara, yang dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan meminta izin untuk diwawancarai dengan alat perekam guna memperoleh hasil wawancara yang akurat dan tidak kehilangan dokumentasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu masalah penelitian dan pedoman

⁴ Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, 29.

kegiatan wawancara terkait pemilihan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan narasumber Bapak Akhmad Farid Wajidi selaku kepala bidang pengembangan perpustakaan, dan wawancara dilakukan secara personal pada tanggal 28 November 2022 pukul 11.00-11.30 WIB, dan 3 orang pustakawan perpustakaan yaitu Ibu Emmil Sasni dimana peneliti akan melakukan wawancara secara tatap muka pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.00-10.30 WIB, Ibu Wayan dimana peneliti akan melakukan wawancara secara tatap muka pada tanggal 28 November 2022 pukul 11.00-11.30. Ibu Rahmaniah dimana peneliti akan melakukan wawancara ini secara tatap muka pada tanggal 28 November 2022 pukul 11.00-11.30. Wawancara tersebut peneliti mengajukan 8 pertanyaan. Pedoman wawancara ini akan peneliti lampirkan pada lembar lampiran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa file-file, foto-foto, serta data catatan yang dilakukan selama dilaksanakannya penelitian, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan disortir untuk dimasukkan dalam penelitian. Dokumentasi yang disarikan berfungsi sebagai informasi pendukung penelitian, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat disajikan dengan lebih kompeten dan lengkap.

Dokumentasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan penyiangan bahan pustaka dan sumber dokumen lain yang dapat dijadikan sumber dan sumber penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi ini pada tanggal 26-30 September 2022, dengan mensurvei tempat penelitian terlebih dahulu dengan mengamati kondisi bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Dengan melakukan pengamatan ini, peneliti melihat hasil penyiangan bahan pustaka dan tidak mengikuti pelaksanaan tersebut, peneliti menggunakan pedoman sebagai pengingat tentang apa yang harus diperhatikan dan apa yang harus diperiksa secara menyeluruh untuk menyempurnakan data yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. 1. Penyiangan bahan pustaka 2. Hambatan yang dihadapi dalam penyiangan bahan pustaka	Kepala Bidang Pengolahan dan Pustakawan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak penelitian menentukan rumusan masalah sampai dengan pembuatan laporan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil onservasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan emuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam ketegori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Dalam analisis data yang dikumpulkan yaitu meliputi catatan lapangan dan komentar penelitian, hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti juga menggunakan 3 tahapan dalam proses menganalisis yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang utama, memusatkan perhatian pada yang penting dan membuang yang berlebihan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, memilah-milah data yang penting, mengkatagorikan data yang tidak diperlukan. Ada banyak data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, gambaran foto, pengguna *document* dan *record*, data tersebut kemudian dipilih dan diambil data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselengi dengan gambar, matrik, dan tabel.⁷ Dengan menyajikan data ini untuk memahami apa saja yang terjadi,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 333.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 346.

memahami langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti akan memberikan data hasil observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk memudahkan pemahaman. Data yang diperoleh berdasarkan pertanyaan yaitu penyiangan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terkumpul.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan awal masih tentative, jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan awal diubah. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika terdapat bukti yang kuat dan konsisten untuk mendukungnya, kesimpulan yang disajikan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sebenarnya dapat menjawab rumusan pertanyaan dari awal, tidak demikian juga karena penelitian kualitatif bersifat sementara setelah penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dengan dukungan bukti-bukti yang kuat, artinya telah diperoleh kesimpulan yang kredibel. Jika hasil yang diperoleh tidak didukung oleh bukti yang kuat, berarti kesimpulan tersebut masih bisa diubah.